



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, TINGKAT BAGI HASIL, *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), PROFITABILITAS (ROA), INFLASI DAN BI RATE TERHADAP PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2018

SKRIPSI

Risfa Nurkhaliza

1602015011

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, TINGKAT BAGI HASIL, *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), PROFITABILITAS (ROA), INFLASI DAN BI RATE TERHADAP PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2018

SKRIPSI
Risfa Nurkhaliza
1602015011

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH DANA PIHAK KETITGA, TINGKAT BAGI HASIL, *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), PROFITABILITAS (ROA), INFLASI, DAN BI RATE TERHADAP PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2018”**, merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau Ijazah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 20 Agustus 2020

Yang Menyatakan,



(Risfa Nurkhaliza)

NIM 1502015011

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, TINGKAT BAGI HASIL, *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), PROFITABILITAS (ROA), INFLASI, DAN BI RATE TERHADAP PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2018**

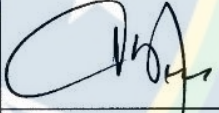
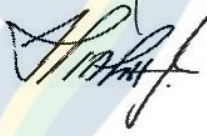
NAMA : **RISFA NURKHALIZA**

NIM : **1602015011**

PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**


TAHUN AKADEMIK : **2019/2020**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.	
Pembimbing II	Daram Heriansyah, S.E., M.Si.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Sumardi, S.E., M.Si.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

PENGARUH PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, TINGKAT BAGI HASIL, *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), PROFITABILITAS, INFLASI DAN BI RATE TERHADAP PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2018

Yang disusun oleh :
Risfa Nurkhaliza
1602015011

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 20 Agustus 2020

Tim penguji :

Ketua, merangkap anggota :

(Ir. Tukrin, M.M.)

Sekretaris, merangkap anggota :

(Sumardi, S.E., M.Si.)

Anggota :

(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

(Sumardi, S.E., M.Si.)

(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risfa Nurkhaliza
NIM : 1502015011
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“PENGARUH DANA PIHAK KETITGA, TINGKAT BAGI HASIL, *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), PROFITABILITAS (ROA), INFLASI DAN BI RATE TERHADAP PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2018”.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih mediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 20 Agustus 2020
Yang Menyatakan,



(Risfa Nurkhaliza)
NIM 1502015011

ABSTRAKSI

Risfa Nurkhaliza (1602015011)

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, TINGKAT BAGI HASIL, *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), PROFITABILITAS (ROA), INFLASI DAN BI RATE TERHADAP PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2018

Skripsi. Program Studi Akuntansi Strata Satu. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Kata kunci: Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing (NPF), Profitabilitas (ROA), Inflasi dan BI Rate.

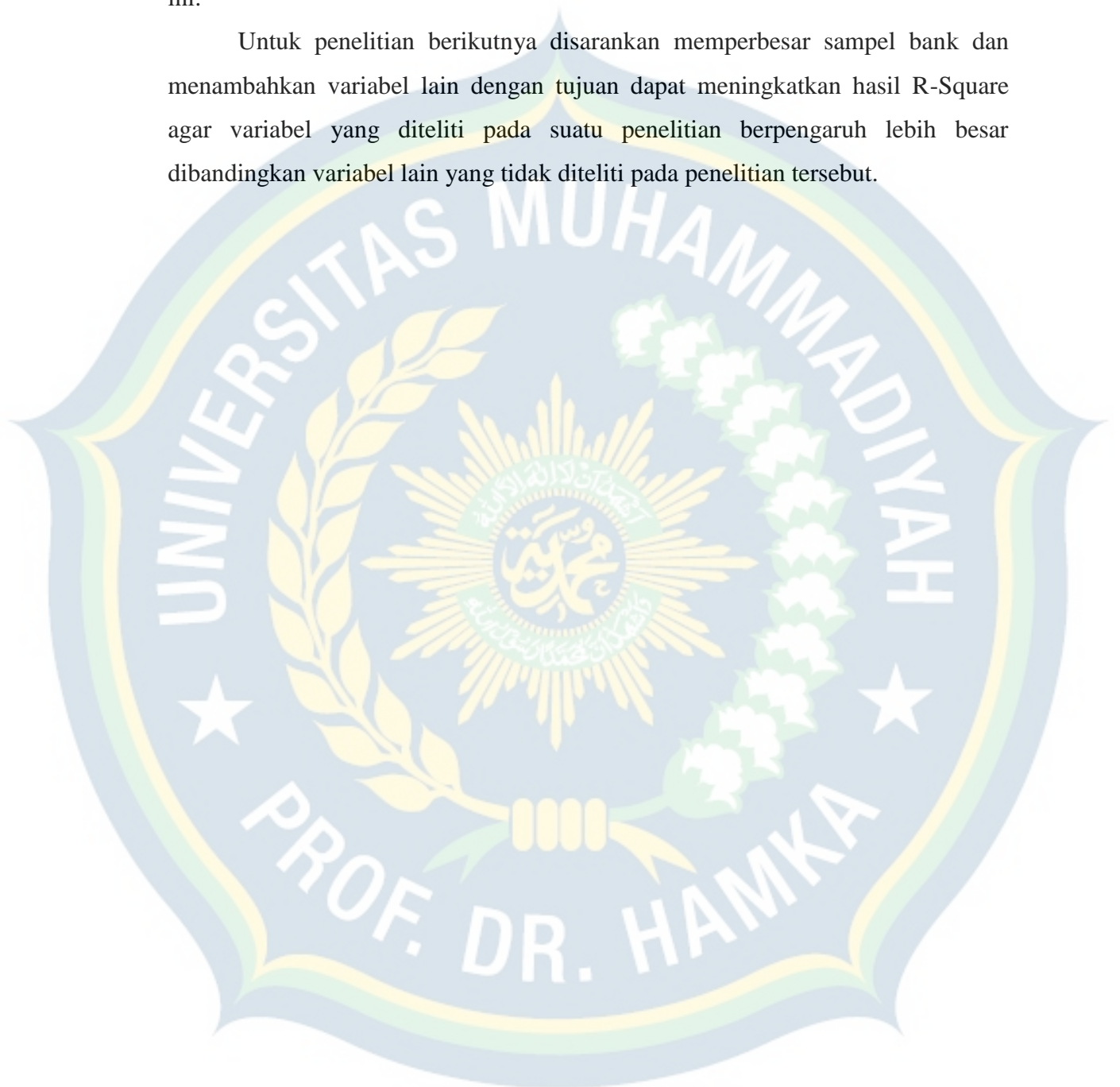
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil, *non performing financing* (NPF), profitabilitas (ROA), inflasi dan BI rate terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2014-2018.

Dalam penelitian ini digunakan metode eksplanasi. Populasi penelitian ini adalah semua perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 7 (tujuh) bank syariah sebagai sampel. Teknik pengolahan data dan analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *aplikasi Software Program Service Soluttion* (SPSS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil, dan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil. Sedangkan *Non performing financing* (NPF), inflasi, dan BI rate tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil, *non performing financing* (NPF), profitabilitas (ROA), inflasi dan BI rate berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dalam penelitian ini dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,665 hal ini berarti dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil, *non performing financing* (NPF),

profitabilitas (ROA), inflasi, dan *BI Rate* menjelaskan 66,5% sedangkan sisanya 33,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Untuk penelitian berikutnya disarankan memperbesar sampel bank dan menambahkan variabel lain dengan tujuan dapat meningkatkan hasil R-Square agar variabel yang diteliti pada suatu penelitian berpengaruh lebih besar dibandingkan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian tersebut.



ABSTRACTION

Risfa Nurkhaliza (1602015011)

THE EFFECT OF THIRD PARTY FUND, LEVEL OF RESULTS, NON PERFORMING FINANCING (NPF), PROFITABILITY (ROA), INFLATION AND BI RATE ON FINANCING BASED ON PRODUCTS ON SHARIA BANKING IN INDONESIA 2014-2018 PERIOD

Thesis. Undergraduate Accounting Study Program. Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Keywords: Profit Sharing Based Financing, Third Party Funds, Profit Sharing Rate, Non Performing Financing (NPF), Profitability (ROA), Inflation and BI Rate.

This study aims to determine how the effect of third party funds, profit sharing rates, non-performing financing (NPF), profitability (ROA), inflation and BI rate on revenue-sharing based financing in Islamic banking in Indonesia 2014-2018.

In this study the explanatory method is used. The variables in this study are third party funds (X1), profit sharing rate (X2), Non-Performing Financing (X3), profitability (X4), inflation (X5) and BI rate (X6) and profit-sharing based financing (Y). The population of this research is all Islamic banking in Indonesia which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection technique used was purposive sampling and obtained 7 (seven) banks as samples. The data collection technique used in this research is secondary data, namely tracing the 2014-2018 Islamic banking financial reports through the IDX website (www.idx.co.id). The data were processed using accounting analysis, descriptive analysis, multiple linear regression analysis, classical assumption test, hypothesis testing and determination coefficient analysis. The results showed that partially the third party funds variable had a significant positive effect on profit sharing based financing. This was evidenced by the significance value of third party funds $0.000 < 0.05$. The profit sharing rate has a significant positive effect on profit-sharing based financing, this is evidenced by the significance value of the profit sharing level of $0.000 < 0.05$. Non performing financing (NPF) has no significant

effect on financing, this is evidenced by the significant value of non-performing financing (NPF) $0.222 > 0.05$. Profitability (ROA) has a significant positive effect on profit-sharing based financing, this is evidenced by the significant value of profitability (ROA) $0.001 < 0.05$. Inflation has no significant effect on profit-sharing based financing, this is evidenced by the inflation significance value of $0.385 > 0.05$. The BI rate does not have a significant effect on profit sharing based financing, this is evidenced by the significant value of the BI rate $0.997 < 0.05$. The results of the F test show that simultaneously the variables of third party funds, profit sharing rates, non-performing financing (NPF), profitability (ROA), inflation and BI rate have a significant effect on profit sharing based financing with a significance value of $0.046 < 0.05$. The ability of the independent variables to explain the dependent variable in this study can be seen in the Adjusted R Square value of 0.762, this means that third party funds, profit sharing rates, non-performing financing (NPF), profitability (ROA), inflation, and BI Rate explain 76, 2% while the remaining 23.8% can be explained by other variables not explained in this study.

For Islamic banking in Indonesia, it is better if when you want to increase profit sharing financing, you must pay attention to third party funds, profit sharing rates and profitability because they have a significant influence on profit-sharing financing. As well as further increasing production sharing financing because it shows more on the principles of Islamic economics and profit sharing financing is able to increase investment in the productive sector. For the NPF, inflation and BI Rate variables, the percentage should be pressed even more so that the percentage is smaller, especially for the NPF, because NPF, which has a small percentage value, has good potential for a bank to carry out financing, especially profit sharing financing.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam tidak lupa peneliti sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta para sahabat, dan para pengikut beliau sampai akhir zaman. Berkat limpahan dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyusun skripsi hingga selesai dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Tak pula peneliti ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua serta keluarga tercinta yang selalu memberikan bantuan moral maupun materil serta semangat dan do'a yang selalu dicurahkan selama peneliti melakukan penyelesaian skripsi ini.

Pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulpahmi S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta S.E., M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin S.H.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Sumardi S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Strata I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Dr. Zulpahm S.E., M.Si., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Bapak Daram Heriansyah S.E., M.Si., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh staf pengajar di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan disiplin ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
10. Orang terdekat peneliti Keluarga dan Saudara yang telah memberikan dukungan, bantuan serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat peneliti khususnya Muhammad Sofyan, Egi Maulana Yusuf dan Jelita yang selalu setia membantu, menemani dan mendukung peneliti dari awal sampai akhir selesainya penyusunan skripsi ini.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal oleh yang senantiasa mendapatkan ridho Allah SWT dan diberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang peneliti tidak mengetahui, oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk tercapainya penelitian yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi pembaca. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Jakarta, 04 Mei 2020

Peneliti



Risfa Nurkhaliza

NIM : 1602015011

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	5
<i>1.2.1 Identifikasi Masalah</i>	7
<i>1.2.2 Pembatasan Masalah</i>	8
<i>1.2.3 Perumusan Masalah</i>	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Telaah Pustaka	32
<i>2.2.1 Perbankan Syariah</i>	32
<i>2.2.1.1 Pengertian Perbankan syariah</i>	32
<i>2.2.1.2 Fungsi dan Tujuan Perbankan Syariah</i>	33
<i>2.2.1.3 Prinsip-prinsip Dasar Perbankan Syariah</i>	34

2.2.1.4 Sistem Operasional Bank Syariah	35
2.2.1.5 Produk Perbankan Syariah	39
2.2.2 Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil	40
2.2.2.1 Pengertian Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil	40
2.2.2.2 Unsur-unsur Pembiayaan	41
2.2.2.3 Produk Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil	42
2.2.2.4 Perbedaan Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Dengan Sistem Bunga	43
2.2.3 Dana Pihak Ketiga.....	44
2.2.3.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga	44
2.2.3.2 Produk Penghimpunan Dana Pihak Ketiga	45
2.2.4 Tingkat Bagi Hasil	48
2.2.4.1 Pengertian Tingkat Bagi Hasil.....	49
2.2.4.2 Penentuan Tingkat Bagi Hasil.....	49
2.2.4.3 Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil	52
2.2.5 Non Performing Financing (NPF)	53
2.2.6 Profitabilitas	54
2.2.7 Inflasi	55
2.2.8 BI rate	58
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	62
2.4 Rumusan Hipotesis	66
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	69
3.2 Operasionalisasi Variabel.....	69
3.3 Populasi dan Sampel	73
3.4 Teknik Pengumpulan Data	75
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian	75
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	75
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	75
3.5.1 Analisis Akuntansi.....	76
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	76

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda	76
3.5.4 Uji Asumsi Klasik.....	77
3.5.5 Uji Autokorelasi	79
3.5.6 Uji Hipotesis	80
3.5.8 Koefisien Determinasi (R^2)	82
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	80
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	81
4.1.2 Profil Singkat Perusahaan	81
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	84
4.2.1 Hasil Pengolahan Data.....	84
4.2.1.1 Dana Pihak Ketiga	84
4.2.1.2 Tingkat Bagi Hasil.....	88
4.2.1.3 Non Performing Financing (NPF)	92
4.2.1.4 Profitabilitas	96
4.2.1.5 Inflasi	100
4.2.1.6 BI Rate	101
4.2.2 Pembahasan	106
4.2.2.1 Analisis Akuntansi	106
4.2.2.2 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil	106
4.2.2.3 Pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil	111
4.2.2.4 Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil	116
4.2.2.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil	121
4.2.2.6 Pengaruh Inflasi Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil	126
4.2.2.7 Pengaruh BI Rate terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil	127

4.2.2.8 Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing (NPF), Profitabilitas, Inflasi dan BI Rate terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil	128
4.2.3 Analisis Statistik.....	131
4.2.3.1 Analisis Statistik Deskriptif	131
4.2.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	133
4.2.3.3 Uji Asumsi Klasik	135
4.2.3.4 Uji Hipotesis	142
4.2.4 Analisis Koefisien Korelasi.....	145
4.2.4.1 Analisis Koefisiensi Determinasi (Uji R^2)	145
4.3 Hasil Interpretasi.....	146
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	150
5.2 Saran-saran	152
DAFTAR PUSTAKA	154
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

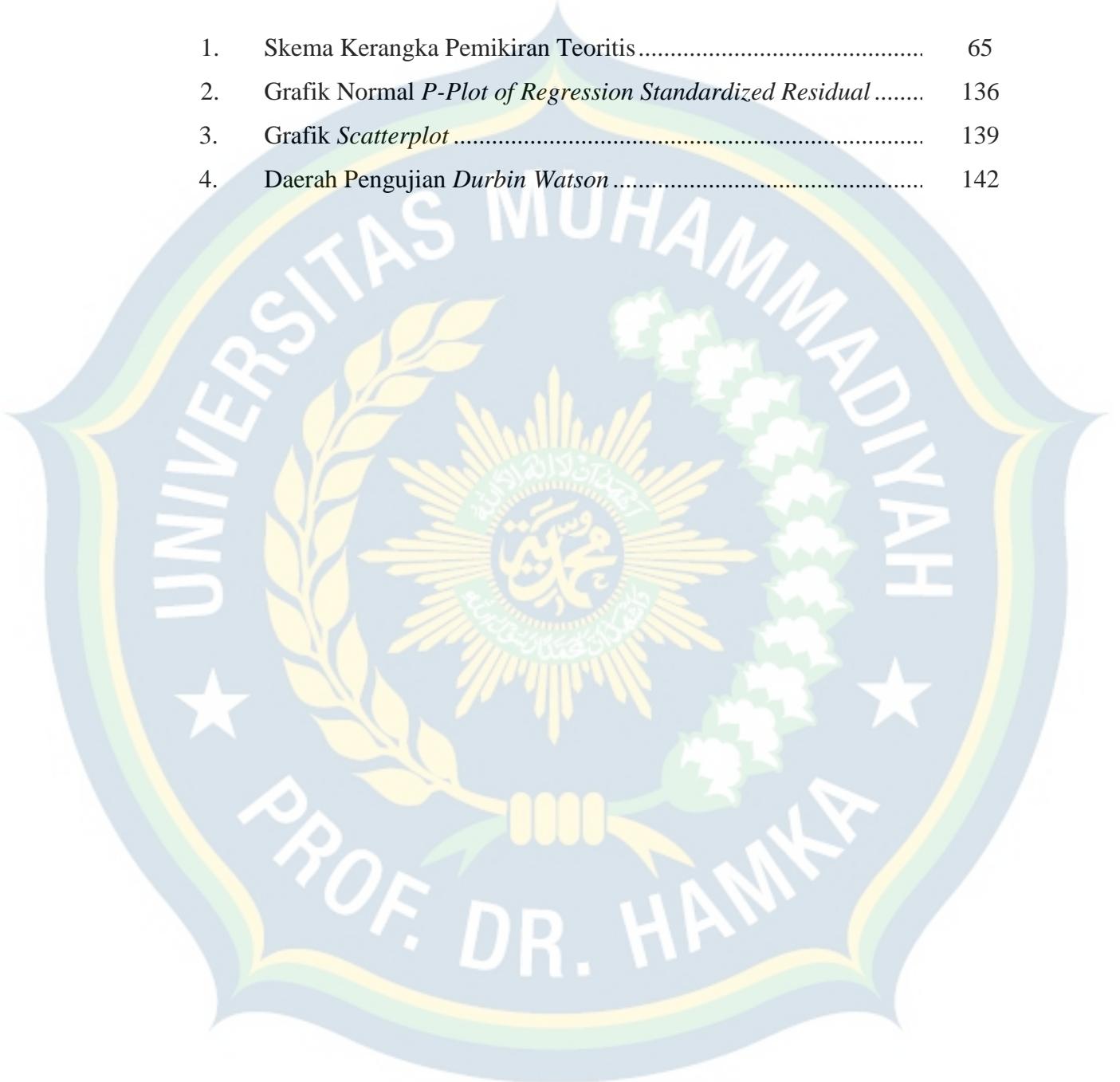
Tabel	Judul	Halaman
1.	Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018	2
2.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	19
3.	Perbedaan Sistem Bunga Dan Sistem Bagi Hasil	44
4.	Operasionalisasi Variabel	68
5.	Ringkasan Pemilihan Sample	72
6.	Sample Bank	72
7.	Dana Pihak Ketiga	85
8.	Tingkat Bagi Hasil	89
9.	<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	93
10.	Profitabilitas	97
11.	Inflasi	100
12.	<i>BI Rate</i>	101
13.	Pembiayaan Atas Bagi Hasil	103
14.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil	107
15.	Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil	112
16.	Pengaruh NPF Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil	117
17.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil	122
18.	Pengaruh Inflasi Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil	126
19.	Pengaruh <i>BI Rate</i> Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil	127

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, NPF, Profitabilitas, Inflasi dan BI <i>Rate</i> terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil	129
2.	Nilai Minimum, Maximum, <i>Mean</i> dan Standard Deviation	131
3.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	133
4.	Uji Normalitas	137
5.	Uji Multikolinearitas	138
6.	Hasil Uji T	140
7.	Uji Autokorelasi.....	141
8.	Uji Statistik F.....	144
9.	Hasil Pengujian Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, NPF, Profitabilitas, Inflasi dan BI <i>Rate</i> Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil	147

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis.....	65
2.	Grafik Normal <i>P-Plot of Regression Standardized Residual</i>	136
3.	Grafik <i>Scatterplot</i>	139
4.	Daerah Pengujian <i>Durbin Watson</i>	142



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Daftar Perusahaan Penelitian	1/109
Hasil Uji Normalitas (Grafik Normal P-Plot dan <i>Kolmogorov – Smirnov</i>)...	96/109
Hasil Uji Multikolinieritas	97/109
Hasil Uji Heteroskedastisitas	98/109
Hasil Uji Durbin Watson.....	98/109
Hasil Uji Parsial (Uji t)	99/109
Hasil Uji Simultan (Uji F).....	100/109
Hasil Uji Korelasi, Determinasi, Adjusted R ²	101/109
Tabel Durbin Watson	102/109
Tabel t.....	103/109
Tabel F	104/109
Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi	105/109
Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi	106/109
Surat Tugas	107/109
Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing I	108/109
Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing II.....	109/109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan sebuah kegiatan usaha yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Perbankan syariah dalam melaksanakan kegiatan usahanya mendapatkan dana yang berasal dari dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Dana yang masyarakat simpan di bank syariah akan aman serta akan mendapatkan keuntungan pendapatan. Pendapatan tambahan yang mereka dapatkan berasal dari pinjaman kredit atau pembiayaan.

Pembiayaan merupakan kegiatan utama bank syariah karena sumber pendapatan utama bank syariah berasal dari kegiatan ini. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan pada nasabah maka semakin besar juga pendapatan yang akan didapatkan oleh bank syariah dan resikonya pun akan semakin tinggi.

Salah satu produk syariah yang sangat membedakan dengan bank konvensional adalah pembiayaan bagi hasil. Dalam pembiayaan bagi hasil, bank syariah tidak membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi ikut serta dalam investasi. Hasil investasi akan diterima dalam bentuk bagi hasil atas usaha yang dijalankan oleh nasabah. Bagi hasil yang diterima atas hasil usaha akan memberikan keuntungan bagi pemilik modal yang menempatkan dananya dalam kerjasama usaha (Ismail, 2016:167).

Ternyata perkembangan perbankan syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya dan bahkan bank syariah menjadi salah satu sektor yang tumbuh pesat di Indonesia. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia ini didukung oleh produk pembiayaan yang didominasi oleh pembiayaan bagi hasil. Bentuk produk dari pembiayaan bagi hasil ini yaitu (*mudharabah dan musyarakah*). Menurut (Karlina, 2017) pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu dana piak ketiga (DPK), tingkat bagi hasil, *non performing financing* (NPF), profitabilitas (ROA), inflasi dan *BI rate*. Ternyata pembiayaan pada perbankan ini mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya. Dilihat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pertumbuhan pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia cukup baik ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2014-2018

Tahun					Indikator
2014	2015	2016	2017	2018	
217.859	231.175	279.333	334.888	354.421	DPK (Miliar Rp)
6,48%	6,78%	7,10%	4,62%	7,06%	NPF
8,36%	7,26%	3,02%	3,61%	3,13%	Inflasi
7,75%	7,50%	4,75%	4,25%	6,00%	BI Rate
50.229	55.886	62.151	60.535	74.541	Pembiayaan berbasis bagi hasil

Sumber : www.ojk.go.id dan www.bi.go.id (data diolah oleh peneliti tahun 2020)

Menurut (Kuncoro dan Suhardjono, 2015) dana pihak ketiga adalah sebagai bentuk hasil dari simpanan masyarakat melalui instrumen produk tabungan, giro dan deposito, baik dari perorangan maupun badan usaha. Meningkatnya dana pihak ketiga merupakan faktor yang dominan dalam besarnya pembiayaan yang akan diberikan oleh perbankan syariah kepada masyarakat.

Berdasarkan data OJK dalam tabel 1 bahwa pertumbuhan jumlah pembiayaan setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun. Dari tahun 2014 jumlah pembiayaan 50.229 hingga pada tahun 2016 jumlah pembiayaan menjadi 62.151. Potensi tersebut didukung oleh adanya dana pihak ketiga (DPK) mengalami peningkatan pada tahun 2014-2016 yang mengakibatkan terjadinya kenaikannya pembiayaan pada tahun tersebut, namun pada tahun 2017 terjadinya kenaikan DPK dari tahun sebelumnya yang meningkat sekitar 2,9% yang mengakibatkan penurunan terhadap pembiayaan. Hal tersebut bersimpangan dengan teori yang mengatakan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan bagi hasil.

Salah satu contoh kasus yang sedang terjadi pada pembiayaan berbasis bagi hasil pada bank syariah yaitu pada masa pandemic covid-19 ini dimana para nasabah kesulitan melakukan pembayaran pembiayaan bagi hasil ke bank di karenakan pendapatan yang diperoleh nasabah menurun sehingga kewajiban bank syariah dalam memberikan bagi hasil kepada nasabah penabung akan menyesuaikan dengan keuntungan bagi hasil yang diperoleh pihak bank dari nasabah yang diberikan pembiayaan. Dengan sistem bagi hasil maka kondisi neraca bank syariah pada masa krisis akibat pandemic covid-19 ini akan elastis

karena biaya yang diperuntukan untuk pembiayaan juga akan ikut menurun dengan penurunan pendapatan yang diperoleh bank syariah. (Palopopos, 2020)

Menurut (Muhammad, 2016:99) tingkat atau nisbah bagi hasil merupakan persentase keuntungan yang akan diperoleh shahibul mal dan mudharib yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara keduanya. Menurut teori menyatakan bahwa apabila tingkat bagi hasil di bank syariah baik, maka masyarakat akan tertarik mengajukan pembiayaan, akibatnya pembiayaan berbasis bagi hasil akan semakin tinggi.

Faktor yang harus diperhatikan dalam memberikan pembiayaan kepada masyarakat yaitu salah satunya adalah berkaitan dengan resiko likuiditas yaitu pembiayaan non lancar atau NPF. Menurut (Tari, 2016:234) *non performing financing* (NPF) ialah persentase pembiayaan yang mengalami macet pada jumlah pembiayaan yang disalurkan. Pada tabel 1 menunjukkan bahwa pergerakan NPF menunjukkan bahwa setiap pada tahun 2014-2016 NPF mengalami kenaikan dengan diiringi pembiayaan yang meningkat pada setiap tahunnya. Hal tersebut bersimpangan dengan teori yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan.

Kemudian ternyata bahwa inflasi juga mempengaruhi pembiayaan. Menurut (Sukirno, 2015:97) inflasi diartikan sebagai kenaikan harga-harga barang dan jasa yang terjadi karena permintaan bertambah lebih besar dibandingkan dengan penawaran barang di pasaran. Bahwa dapat dilihat pada tabel 1 menunjukkan bahwa inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 8,36% yang mengakibatkan pembiayaan yang cukup tinggi sebesar 50.229. Hal tersebut

bersimpangan dengan teori yang mengatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bagi hasil.

Menurut Bank Indonesia *BI Rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada public. Berikut tabel perkembangan perkembangan perbankan syariah di Indonesia.

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa *BI Rate* tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 7,75% yang diiringi oleh kenaikan pembiayaan sebesar 50.229. Hal tersebut bersimpangan dengan teori yang menyatakan bahwa *BI Rate* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bagi hasil.

Menurut teori yang dikemukakan menurut para ahli dan sebagian penelitian yang serupa bahwa dijelaskan pembiayaan bagi hasil dipengaruhi oleh oleh dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil, *non performing financing*, inflasi dan *BI rate*. Dimana apabila dana pihak ketiga tinggi, maka bank syariah akan menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat, akibatnya pembiayaan berbasis bagi hasil akan tinggi. Demikian halnya dengan tingkat bagi hasil, apabila tingkat bagi hasil di bank syariah baik, maka masyarakat akan tertarik mengajukan pembiayaan akibatnya pembiayaan berbasis bagi hasil akan tinggi.

Selain itu apabila kredit bermasalah atau NPF kecil, maka bank syariah akan lebih banyak menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan akibatnya pembiayaan berbasis bagi hasil akan tinggi. Demikian dengan inflasi yang tinggi dapat menyebabkan daya beli masyarakat menurun sehingga berdampak pada menurunnya permintaan pembiayaan. Demikian juga dengan *BI*

rate yang tinggi yang dapat mengakibatkan suku bunga tabungan menjadi naik pada bank sehingga masyarakat tertarik untuk menyimpan uang di bank dan bank akan memiliki banyak dana yang kemudian akan disalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan sehingga pembiayaan akan meningkat.

Dana pihak ketiga didukung oleh penelitian (Masudah, 2017) menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan dan menurut penelitian (Ma'arifa dan Iwan budyono, 2019) menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan. Sedangkan menurut (Herni Ali dan Miftahurrohman, 2015) menyatakan bahwa DPK berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah*.

NPF didukung oleh penelitian (Nisa Furqaini dan Rizal Yaya, 2016) menyatakan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Sedangkan menurut (Masudah, 2017) menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Menurut penelitian (Tio Budi Satrio, 2016) menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan

Tingkat bagi hasil didukung oleh penelitian (Isnaini, 2015) menyatakan bahwa tingkat bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Sedangkan menurut (Kurniawati, 2017) menyatakan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Menurut penelitian (Tio Budi Satrio, 2016) menyatakan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan

Inflasi didukung oleh penelitian (Ma'arifa dan Iwan budyono, 2019) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap pembiayaan. (Tokid, Nik Amanah, dan Maya, 2019) menyatakan bahwa tidak berpengaruh terhadap

pembiayaan. Sedangkan menurut (Masudah, 2017) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pembiayaan dan penelitian (Nurraini Indah arum F., 2017) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap pembiayaan.

BI *Rate* didukung oleh penelitian (S. Riyadi dan RM Raffi, 2019) menyatakan bahwa BI *Rate* berpengaruh signifikan positif terhadap pembiayaan dan menurut Ma'arifa dan Iwan budyono, 2019) menyatakan bahwa BI *rate* berpengaruh positif terhadap pembiayaan. Sedangkan menurut (S.F Ma'arifa dan I Budiyo, 2019) menyatakan bahwa BI *Rate* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan dan menurut (Tokid, Nik Amanah, dan Maya, 2019) menyatakan bahwa BI *Rate* tidak berpengaruh terhadap pembiayaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, serta untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, *Non Performing Financing*, Profitabilitas (ROA), Inflasi, dan BI *Rate* terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2018”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia?

2. Bagaimanakah tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia?
3. Bagaimanakah *non performing financing* berpengaruh terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia?
4. Bagaimanakah profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia?
5. Bagaimanakah inflasi berpengaruh terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia?
6. Bagaimanakah BI *rate* berpengaruh terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia?
7. Bagaimanakah dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil, *non performing financing*, inflasi, BI Rate dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia?

1.2.2 Pembatasan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sampel penelitian adalah bank umum syariah di Indonesia periode 2014-2018.
2. Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil, *non performing financing*, profitabilitas (ROA), inflasi dan BI *Rate* yang tercatat dalam laporan keuangan Perbankan Syariah pada tahun penelitian.

3. Variabel dependen yaitu pembiayaan berbasis bagi hasil yang juga tercatat pada laporan keuangan Perbankan Syariah.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia ?
2. Apakah terdapat pengaruh tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia ?
3. Apakah terdapat pengaruh *non performing financing* terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia ?
4. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia ?
5. Apakah terdapat pengaruh inflasi terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia ?
6. Apakah terdapat pengaruh BI *rate* terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia ?
7. Apakah terdapat pengaruh dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil, *non performing financing*, profitabilitas (ROA), inflasi dan BI *Rate* terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia ?

1.2.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hasil yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian serta memiliki konsistensi dengan permasalahan penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *non performing financing* terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh *BI rate* terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia.
7. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil, *non performing financing*, profitabilitas (ROA), inflasi dan *BI Rate* secara simultan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia.

1.3 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

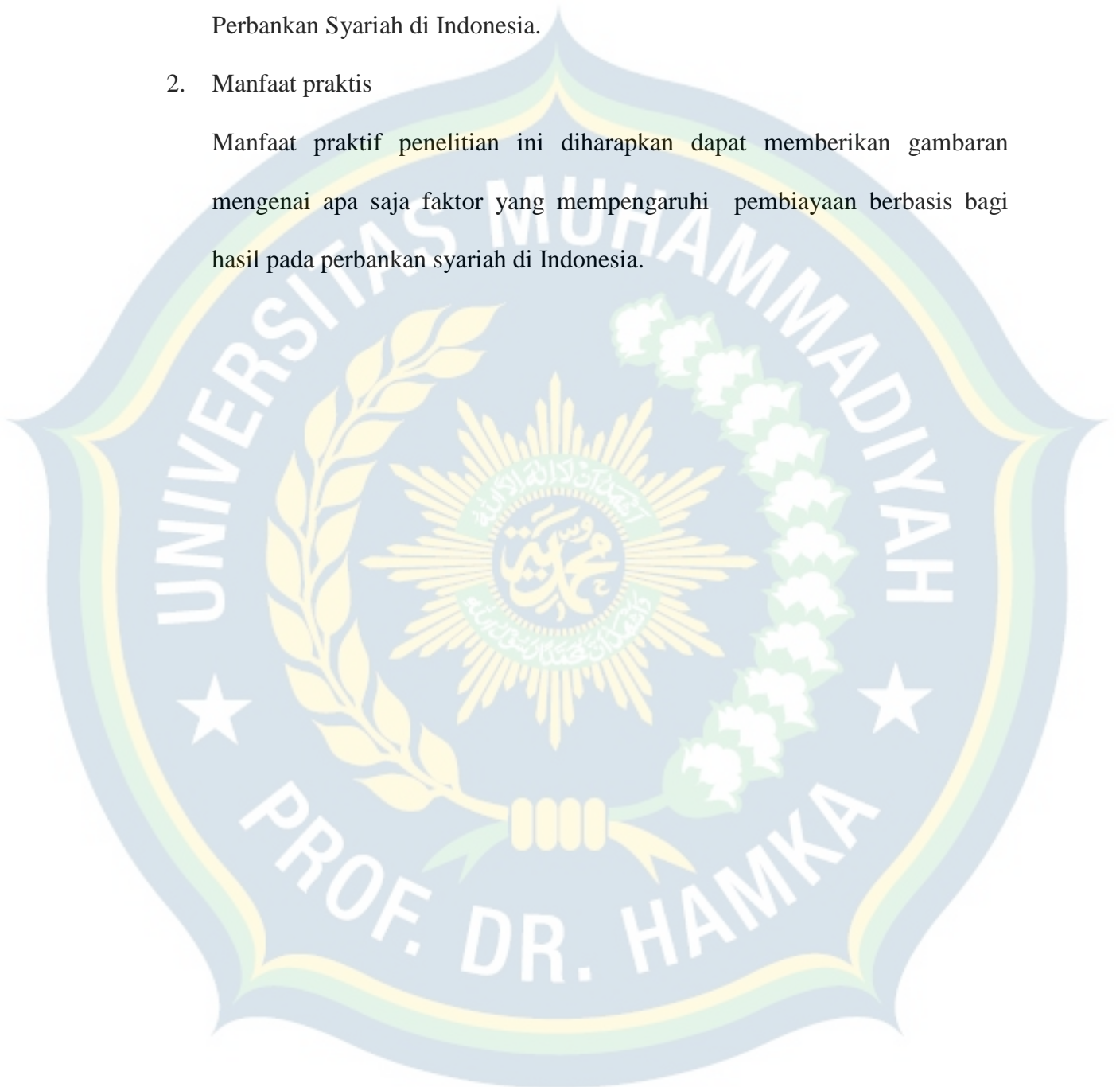
1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terkait pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini juga

diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembiayaan berbasis bagi hasil pada Perbankan Syariah di Indonesia.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai apa saja faktor yang mempengaruhi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia.



- 2) Pengaruh secara parsial tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $4,057 < t_{tabel} = 63,048$ dan signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_2 diterima dan dapat dinyatakan bahwa tingkat bagi hasil secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil.
- 3) Pengaruh secara parsial *non performing financing* (NPF) terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-1,248 > t_{tabel} = 63,048$ dan signifikansi sebesar $0.222 > 0.05$, maka H_3 ditolak dan dapat dinyatakan bahwa *non performing financing* (NPF) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil.
- 4) Pengaruh secara parsial profitabilitas terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $3,923 > t_{tabel} = 63,048$ dan signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$, maka H_4 diterima dan dapat dinyatakan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil.
- 5) Pengaruh secara parsial inflasi terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $0,883 < t_{tabel} = 63,048$ dan signifikansi sebesar $0.385 > 0.05$, maka H_5 ditolak dan dapat dinyatakan bahwa inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil.
- 6) Pengaruh secara parsial BI Rate terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-0,004 < t_{tabel} = 63,048$ dan signifikansi sebesar $0.997 > 0.05$, maka H_6 ditolak dan dapat dinyatakan bahwa BI Rate

secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil.

4. Secara simultan dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil, *non performing financing* (NPF), profitabilitas, inflasi, dan *BI Rate* terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil . Nilai F_{hitung} adalah $=17,829 > F_{0,05} (6,28) = 2,45$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$.
5. Analisis *Adjusted R Square* sebesar 0,762, hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil, *non performing financing* (NPF), profitabilitas, inflasi, dan *BI Rate* untuk menjelaskan variasi pada variabel dependen pembiayaan berbasis bagi hasil sebesar 76,2 % sedangkan sisanya 23,8 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah saran-saran yang dapat dikemukakan oleh penulis sebagai berikut :

1. Bagi perbankan syariah di Indonesia, sebaiknya ketika ingin meningkatkan pembiayaan bagi hasil harus memperhatikan dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil dan profitabilitas karena mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil. Serta lebih meningkatkan pembiayaan bagi hasil karena lebih menunjukkan pada prinsip ekonomi syariah dan pembiayaan bagi hasil mampu meningkatkan investasi pada sektor produktif. Untuk variabel NPF, inflasi dan *BI Rate* sebaiknya perbankan syariah lebih menekan lagi persentasenya agar lebih kecil terutama untuk NPF karena NPF yang nilai

persentasenya kecil memiliki potensi yang bagus untuk sebuah bank dalam melakukan sebuah pembiayaan khususnya pembiayaan bagi hasil.

2. Untuk penelitian berikutnya disarankan memperbesar sampel bank, tidak hanya terbatas pada perbankan syariah di Indonesia saja. Penelitian selanjutnya disarankan bisa menggunakan unit usaha syariah atau badan usaha syariah atau yang lainnya.
3. Menambahkan variabel lain dengan tujuan dapat meningkatkan hasil R-Square. Dengan R-Square lebih tinggi maka dapat dikatakan bahwa variabel yang diteliti pada suatu penelitian berpengaruh lebih besar dibandingkan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian tersebut.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan rentang waktu yang lebih lama karena semakin periode lebih lama diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agista, A. R. (2015). Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA Terhadap Pembiayaan di Bank Muamalat Indonesia. (*Doctoral dissertation*), Surakarta: FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aernawati, (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), *Non Performing Financing* (Npf), *Return On Asset* (Roa), Dan Bi Rate Terhadap Pembiayaan Murabahah. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ali Ibrahim Hasyim. (2016). Ekonomi Makro. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Aini Nur St, (2019). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Dan Tingkat Suku Bunga BI Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Annisa, Lintang dkk. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil dan NPF terhadap Volume dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Share* Vol. 4 No. 1.
- Arum Indah Nurraini, (2017). Pengaruh Kecakupan Modal, Non Performing Financing , Dana Pihak Ketiga dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bank Syariah, skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Aziza, R. V. S., & Mulazid, A. S. (2017). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 2(1), 1-15.
- Budiyono I dan Ma'arifa SF, (2019). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, BI Rate, dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2006-2014, Fakultas Ekonomi Islam, Politeknik Negeri Semarang.
- Dyah Utami, (2015). Determinan Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank Di Indonesia . *Jurnal 5 Universitas Negeri Semarang*, Vol. 5 No. 1.
- Ghozali, I. & Latan H. (2015). Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0. Edisi 2. *Universitas Diponegoro: Partial Least Squares*.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

- Husaeni Ahmad Uus, (2016). *The Variables that Affect Murabaha Financing in Islamic Commercial Bank*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Suryakencana, Cianjur.
- Ismail. (2015). *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, Edisi 1 Cetakan 2, Jakarta: Kencana Media Group, h. 136-139.
- Ismail. (2014). *Perbankan Syariah*, Edisi Pertama Cetakan 3, Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Ismail. (2017). *Perbankan Syariah*, Cetakan 5, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2016). *Dasar-dasar Perbankan-Edisi Revisi 2016*, Cetakan kedua belas, Jakarta: Rajawali Pers.
- Ma'arifa, Salma Fathia, and Iwan Budiyo. (2019). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Bi Rate, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2006-2014. *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah: Journal Science of Economic and Shariah Banking* 5.1.
- Muhammad. (2016). *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, Edisi Kedua Cetakan Pertama, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muhammad. (2018). *Manajemen Bank Syari'ah*, Edisi Kedua Cetakan Pertama, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Masudah, (2017). *Determinan Volume Pembiayaan Bank Umum Syariah Indonesia*, Universitas Muhamadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Mentari, S. N. A. (2019). ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, TINGKAT BAGI HASIL DAN TINGKAT SUKU BUNGA BI TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2013-2017) (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Medyawati, Henny, and Muhamad Yunanto. (2018). *The Effects of FDR, BOPO, and Profit Sharing on The Profitability of Islamic Banks in Indonesia*. *International Journal of Economics, Commerce and Management* 6.5.
- Miftahuurohman, Ali Herni, (2015). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing dan Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil (Mudharabah) pada Perbankan Syariah Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nasikin, Muhammad Kava. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Pembiayaan Melalui Jumlah Pembiayaan,

Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Intervening Perbankan Syariah Di Indonesia 2013 –2017. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Nisa, Fauzatul. (2018). Pengaruh BI Rate dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Jumlah Pembiayaan Mudharabah pada BNI Syariah 2014-2017. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Oktavia Rosana Dewi, (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Periode 2013-2017. Skripsi Program Perbankan Syariah Universitas Islam Raden Intan Lampung, h. 48.

Saputri dan Sudarsono, (2018). *The Effect of Financial Performance toward Profit-Sharing Rate on Mudharabah Deposit of Sharia Banking in Indonesia*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam, Indonesia.

Sapto Anang Muhammad, (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Finance (NPF), Inflasi dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Sumantri Iman Indra dan Angraini Dila, (2019). Pengaruh Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil, Modal sendiri dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Veithzal Rivai dkk., (2015). Bank dan Financial Institution Management Conventional & Syaria System, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Yulianto, A., & Asrori. (2015). Analisis Faktor Internal Perbankan Syariah dalam Upaya Optimalisasi Pembiayaan Bagi Hasil. *Konferensi Regional Akuntansi II Malang*.

Yunita Farida, (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan BOPO Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2011-2016), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Yarni, Tri Apri. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode Maret 2006-September 2013. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.

Wati syifa dan Foeh John, (2018). *The Influence of Company Performance to The Total Financing Provided by A Syariah Bank In Indonesia*, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.

Widiastuty Tri, (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, STIE Ekuitas Bandung.

